

Kontribusi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Melalui Praktik Kerja Lapangan di KUA Pallangga: Fokus pada Pelayanan Keagamaan dan Pencegahan Stunting

Riska¹, Ibnu Fadhil², A. Muh. Rizky Yusuf³, Firdaus⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

✉ *Penulis Korespondensi: 40100122122@uin-alauddin.ac.id*

Riwayat Artikel:

Tanggal diterima: 12 April 2026

Tanggal direvisi: 9 Mei 2026

Tanggal disetujui: 29 Mei 2026

Abstrak: Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di UIN Alauddin Makassar. Inisiatif pengabdian masyarakat ini merupakan upaya nyata untuk memberikan dampak yang bermanfaat bagi masyarakat dalam bidang Pendidikan. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi dan praktik langsung, yang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan di KUA (Kantor Urusan Agama). Hasil dari PKL ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang peran KUA di masyarakat serta meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa di bidang administrasi dan pelayanan publik

Kata Kunci:

PKL Magang, Arabic Literature, Office Of Religious Affairs

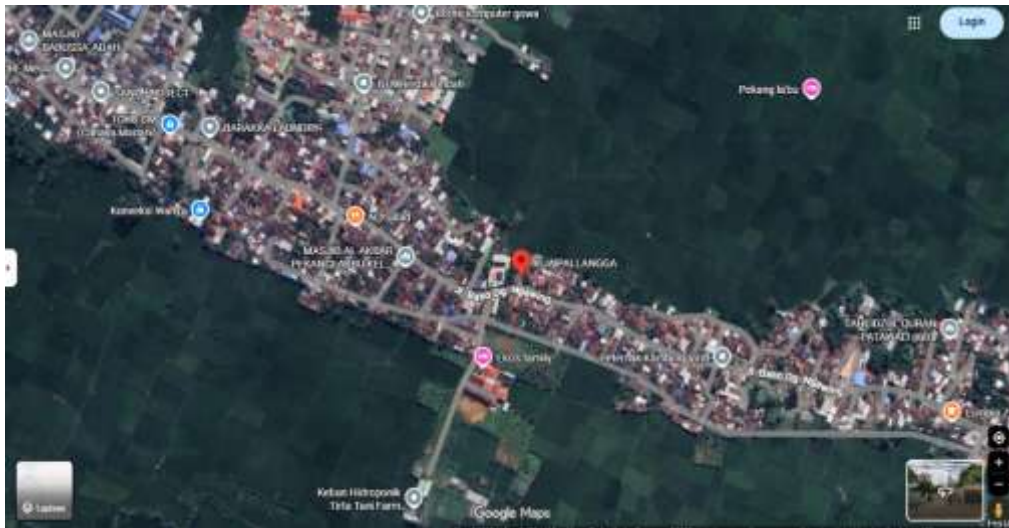
Pendahuluan

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah lembaga pemerintah yang menangani urusan keagamaan, khususnya yang berkaitan dengan agama Islam, serta mencatat pernikahan untuk umat Islam. Saat ini, KUA telah berkembang menjadi pusat layanan keagamaan dan keluarga, mencakup bimbingan pranikah, konsultasi rumah tangga, serta program sosial lain yang berhubungan dengan agama. KUA Pallangga adalah bagian dari lembaga resmi yang didirikan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama. Pembentukan KUA di tingkat kecamatan, seperti Pallangga, merupakan bagian dari struktur Kementerian Agama yang memiliki tugas dalam menyediakan layanan keagamaan untuk masyarakat. Visi dan misi yang diusung oleh Kantor Urusan Agama adalah untuk menciptakan masyarakat yang patuh beragama, harmonis, cerdas, mandiri, dan sejahtera melalui berbagai layanan keagamaan, pendidikan agama, dan administrasi yang bermutu.

Di kantor ini bukan hanya sekadar tempat untuk mengurus pernikahan, melainkan sebuah pusat pelayanan keagamaan yang lengkap bagi masyarakat. Pallangga adalah bagian

dari Kementerian Agama Kabupaten Gowa, yang berkomitmen memberikan pelayanan terbaik di bidang keagamaan dengan semangat gotong royong, menjaga keadilan, dan mempertkuat ikatan antarumat sehingga tercipta lingkungan yang damai dan penuh kasih sayang. Setiap staf selalu siap melayani dengan ramah dan cepat tanpa memandang latar belakang dan memberikan kepuasan maksimal pada masyarakat.

Lebih dari sekadar pencatatan pernikahan, KUA Pallangga melayani berbagai kebutuhan masyarakat, mulai dari pencatatan silsilah keluarga, membantu proses perceraian dan rujuk, memberikan bimbingan bagi para muallaf, menyelenggarakan bimbingan manasik haji, hingga bimbingan mengaji bagi remaja dan dewasa. Kantor Urusan Agama Pallangga juga berperan aktif dalam pengelolaan wakaf masjid serta menyediakan berbagai layanan keagamaan lainnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Kantor Urusan Agama pallangga ini berlokasi di jalan Baso Dg.Ngawing di kelurahan tete batu kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa seperti yang tertera dalam gambar Maps Google dibawah ini :



Kantor Urusan Agama (KUA) Pallangga dipimpin oleh Misbahuddin, S.Ag sebagai kepala KUA dan juga sebagai penghulu , dengan dukungan penuh dari tim yang terdiri dari penyuluh dan penghulu staf profesional dan berpengalaman yaitu:

- a. HJ. Rosdiyana, SPd.I :Penyuluh (PNS)
- b. Herniati S.,SHI :Penyuluh (PPPK)
- c. H. Beni Susianto, S.Ag :Penghulu
- d. ABD. Salam, S.Ag : Penghulu
- e. H. Ardan, S.Pd.I.,MA : Staf (PNS)
- f. ABD. Rustam, S.Sos., M.Pd : Staf (PNS)
- g. Marlina,S.Pd.I : Penyuluh (PPPK)
- h. Makmur, S.Ag : Penyuluh (PPPK)
- i. Ilham, S.Ag : Penyuluh (PPPK)
- j. La timu, S.Sos : Staf (PNS)
- k. Ajeng Kartini, SE : Staf (PPPK)
- l. HJ. Sri Hidayati, S.Si : Staf (PPPK)
- m. Dr. HJ. Hendriyana Hasan, SH., M.Pd : Penyuluh (PPPK)

- n. Muh. Fath Hidayah, S.Kom : Staf (PNS)
- o. HJ. Kamisari, S.Ag : Penyuluh (PNS)
- p. ABD. Halim
- q. Maulina Albar, S. Sos : Front offiice
- r. Agung Mutakabbir S.M : Front office

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah aktivitas belajar mahasiswa dengan penempatan langsung di lingkungan kerja, yaitu program magang resmi universitas Alauddin Makassar. Praktek Kerja Lapangan membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan suasana kerja dan lebih siap menghadapi dunia kerja, serta memperkuat hubungan institusi pendidikan dengan sektor kerja. Bagi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Alauddin Makassar yang ditempatkan di Kantor Urusan Agama Pallangga, Praktek Kerja lapangan berfungsi untuk menerapkan pengetahuan bahasa dan sastra Arab dalam pelayanan publik, mengasah keterampilan komunikasi, dan membangun hubungan dengan tokoh masyarakat dan agama.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini oleh Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung di Kantor Kementerian Agama Pallangga. Pengabdian ini ditargetkan untuk masyarakat setempat, terutama calon pengantin pria dan wanita, serta staf di KUA Pallangga dan para pembina/pengajar agama. Institusi mitra selama proses perencanaan aksi dan pengorganisasian masyarakat adalah KUA Pallangga, yang memfasilitasi tempat, jaringan WiFi internet, serta peralatan kerja digital. Keterlibatan subjek binaan juga terlihat jelas di masyarakat tersebut, yaitu pasangan relawan yang mengikuti sesi bimbingan perkawinan dan menerima layanan administrasi keagamaan didampingi oleh mahasiswa.

Strategi penelitian dan pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini dengan pendekatan kualitatif melalui model Experiential Learning, yaitu pembelajaran yang berbasis pengalaman. Pendekatan ini pada dasarnya mendorong mahasiswa untuk langsung terjun ke lapangan dan berpartisipasi dalam gambaran kecil dari apa yang akan mereka lakukan sebagai pegawai di KUA. Melalui praktik ini, mahasiswa bertujuan untuk mencapai tujuan pengabdian dengan mendeteksi dan menyelesaikan masalah nyata seperti memberikan edukasi tentang pencegahan stunting yang disebabkan oleh calon pengantin di masa depan yang belum memahami nutrisi dan kesehatan reproduksi. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam menangani masalah nyata di masyarakat, sementara pendekatan partisipatif ini juga berfungsi untuk mempermudah layanan publik.

Tahapan kegiatan ini disusun secara berurutan, dimulai dengan fase observasi di KUA pada September 2025. Selanjutnya masuk ke tahap persiapan, di mana mahasiswa dan mitra melakukan perencanaan aksi melalui kerja tim kolaboratif tahap formatif dengan menyusun jadwal, mendiskusikan model program kegiatan pelaksanaan, serta menjalankan pelatihan awal untuk para intern. Kemudian pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diterjunkan langsung ke kegiatan layanan dan didokumentasikan melalui foto dan video, sambil diawasi oleh dosen pembimbing. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini kemudian ditutup dengan tahap

pelaporan yang mencakup dokumen naratif mengenai hasil kegiatan operasional, dilengkapi bukti fisik administrasi dan publikasi sebagai bentuk akuntabilitas.

1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Kantor Urusan Agama (KUA) pallangga terletak di JL. Baso dg ngawing, Kelurahan tetebatu, Kecamatan pallangga, kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Mitra yang Terlibat

Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan(PKL) ini, mitra yang terlibat yaitu Kantor Urusan Agama pallangga (KUA) dan manasik haji Kec. Pallangga Kab. Gowa.

3. Permasalahan Mitra

Dalam Praktek Kerja Lapangan di Kantor Urusan Agama¹, muncul beberapa tantangan utama, di antaranya stunting pada anak yang disebabkan kurangnya pengetahuan calon pengantin tentang nutrisi, kesehatan, dan reproduksi. Hal ini menghambat kegiatan pemberdayaan calon pengantin dan mengganggu program PKL. Selain itu, banyak calon pengantin tidak bisa berpartisipasi dalam bimbingan karena aksesibilitas atau kurangnya kesadaran, yang meningkatkan risiko stunting dan menurunkan efektivitas program bimbingan perkawinan.²

Keterbatasan waktu Praktek Kerja Lapangan juga menyulitkan penyelesaian tugas penelitian stunting dan pembelajaran nutrisi secara mendalam. Perbedaan kemampuan, motivasi peserta, serta keterbatasan fasilitas edukasi juga menjadi penghalang. Untuk mengatasinya, diperlukan analisis mendalam kebutuhan KUA, peningkatan program bimbingan calon pengantin tentang pencegahan stunting,³ peningkatan akses informasi masyarakat, dan pelatihan bagi peserta PKL.

4. Masa Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapangan(PKL) mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Kantor Urusan Agama di laksanakan 1 bulan lebih, dari tanggal 29 september 2025 sampai dengan tanggal 12 November 2025.

Hasil dan Diskusi

Abstrak Dinamika pendampingan yang merujuk pada teori dan praktik pengembangan profesional merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Praktik Kerja Lapangan (Praktik Kerja Lapangan/PKL) di KUA Pallangga. Tindakan teknis yang dilakukan,

¹ Vitria Melani and Mury Kuswari, 'PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG CALON PENGANTIN DI BEBERAPA KANTOR URUSAN AGAMA JAKARTA BARAT (Knowledge about Balanced Nutrition of Soon to Be Married Couple in Several Office of Religious Affairs of West Jakarta)', *Darussalam Nutrition Journal*, 3.1 (2019), pp. 1–6.

² Nur Khosiah and others, 'Edukasi Pernikahan Dini Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Jam'iyah Muslimat Al-Barokah', *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.2 (2022), p. 436, doi:10.20527/btjpm.v4i2.4784.

³ K E C Pallangga and K A B Gowa, 'PASANGAN SUAMI ISTRI MENUJU KELUARGA SAKINAH PADA KUA Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Merupakan Sunnah Rasul Karena Hal Tersebut Merupakan Perintah Yang Sangat Dianjurkan Goals / SDGs) Yang Disusun Pada Konferensi Pembangunan Berkelanjutan P', 8.1, pp. 73–84.

meliputi layanan administrasi bagi calon pengantin secara langsung dalam bentuk bimbingan pranikah; pengolahan dokumen perkawinan; pengolahan dokumen silsilah anak yang berkaitan dengan warisan; mediasi masalah keluarga.

Sebagai langkah strategis dalam mengatasi permasalahan di masyarakat, khususnya stunting, yang menimbulkan risiko tinggi akibat pernikahan dini dan rendahnya kesadaran calon pasangan tentang kesehatan reproduksi melalui upaya terarah untuk mengelola pembelajaran yang berkaitan dengan kesehatan seksual dan reproduksi, nutrisi seimbang, serta layanan kesehatan terpadu yang mencakup masa kehamilan hingga 1.000 hari pertama kehidupan. Selain itu, para mahasiswa menggunakan pengetahuan akademik mereka tentang bahasa dan sastra Arab untuk memberikan layanan terjemahan bagi dokumen dan teks keagamaan, sehingga memudahkan penyediaan layanan sekaligus meminimalkan risiko miskomunikasi di lingkungan masyarakat.

Dalam proses pendampingan ini, perubahan sosial dan kesadaran baru terhadap transformasi ke arah yang lebih baik perlahan berkembang di lingkungan masyarakat Pallangga. Ketiga, terlihat bahwa perilaku dan kognisi yang kompeten dari anggota masyarakat tercermin dari meningkatnya jumlah warga yang mengetahui bagaimana perkawinan harus dijalankan dengan baik serta dengan pemahaman holistik tentang potensi manfaat yang dapat mencegah stunting sebelum berkeluarga, termasuk kondisi fisik yang bugar atau memiliki kesiapan finansial.

Dari sudut pandang institusional, muncul iklim layanan yang lebih tertata dan terstruktur; dukungan keberlanjutan yang diberikan oleh mahasiswa memungkinkan staf KUA dan penghulu untuk lebih fokus pada tugas-tugas sinergis dalam layanan publik. Selain itu, keterlibatan langsung di lapangan mendorong mahasiswa untuk menerima posisi seperti pemimpin lokal (local leaders) di kalangan pemuda yang bertindak sebagai jembatan sementara atas nama KUA dengan kedatangan para milenial yang membawa perspektif responsif-terbarukan yang sesuai dengan kebutuhan yang bergerak cepat, kemudian mengembangkan keberlanjutan sosial terkait agar tetap menjadi solusi dalam aspek administrasi yang berkaitan dengan layanan keagamaan.

1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan,

Sebelum menyerahkan surat PKL ini, Mahasiswa telah melakukan observasi di Kantor Urusan Agama pada bulan September 2025. Proses pelaksanaannya terbagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

1.1. Persiapan

- a. Pembentukan Tim Magang
- b. Pembuatan grup Whatsapp sebagai media komunikasi dan kontrol kegiatan
- c. Penetapan tempat dan waktu kegiatan
- d. Diskusi mengenai program kegiatan
- e. Pelatihan peserta praktek kerja lapangan

1.2. Pelaksanaan

- a. Pelatihan Mahasiswa

- b. Mahasiswa mendokumentasikan aktivitas PKL dalam bentuk foto dan video
- c. Mahasiswa mendapatkan bantuan dari dosen yang terlibat dalam bimbingan dan pemantauan selama kegiatan PKL.

1.3. Pelaporan

Pelaporan adalah hasil akhir dari serangkaian kegiatan PKL yang dilaksanakan di Kantor Urusan Agama Pallangga. Dalam laporan akan dilengkapi dengan dokumen narasi yang menjelaskan proses kegiatan PKL beserta bukti fisik yang terkait, yaitu:

- a. Administrasi
- b. Publikasi

2. Metode Pendekatan yang ditawarkan

Metode PKL/Magang di KUA Pallangga menggunakan pendekatan Experiential Learning. Mahasiswa magang terlibat langsung dalam kegiatan operasional KUA dan berkesempatan mempraktikkan tugas nyata, seperti:

1. Pelayanan Publik.
2. Melayani Calon Pengantin dan Bimbingan Nikah.
3. Membantu mengurus berkas Pernikahan.
4. Terlibat dalam Proses perlombaan MTQ Tingkat Kab. Gowa yang dilaksanakan di Malino.
5. Membantu Mengurus Dokumen Silsilah & Kewarisan.

Pendekatan ini memberikan pengalaman langsung dan pemahaman praktis tentang operasional KUA, serta memungkinkan mahasiswa menghadapi dan menyelesaikan masalah nyata, sehingga meningkatkan kesiapan kerja di sana.

3. Partisipasi Mitra

Mitra yang akan menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan Kantor Urusan Agama di JL. Baso dg. Ngawing, Kelurahan TeteBatu, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun Jarak antara Kantor Urusan Agama Pallangga dengan kampus UIN Alauddin Makassar di Romangpolong, Gowa sekitar 9,5 kilometer tergantung pada rute yang diambil. Perjalanan ini biasanya memakan waktu sekitar 23 menit menggunakan kendaraan bermotor.

Mitra yang akan terlibat yaitu Kantor Urusan Agama di JL. Baso Dg. Ngawing, Kelurahan tetebatu, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Secara Umum dapat dikatakan bahwa partisipasi mitra dalam kegiatan PKL adalah menyiapkan tempat dalam hal ini berupa kantor Urusan Agama, Wifi dan Media digital seperti komputer untuk membuat berkas yang diperlukan . Mitra juga menyiapkan sertifikat PKL/Magang setelah program selesai.

4. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi diawali dengan meninjau performa mahasiswa magang, meliputi kedisiplinan, tanggung jawab, dan hasil kerja. Penilaian didasarkan pada ketepatan waktu, ketaatan pada peraturan perusahaan, dan kemampuan menyelesaikan tugas sesuai standar. Cara

berkomunikasi dengan tim, atasan, dan masyarakat juga menjadi fokus utama.

Selain itu, evaluasi mencakup pemahaman mahasiswa tentang alur kerja di KUA Pallangga, termasuk penguasaan administrasi dokumen penting seperti dokumen nikah, silsilah waris, wakaf, dan manasik haji. Mahasiswa juga dinilai berdasarkan kemampuan melayani pelanggan, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan keluhan, serta pemahaman tentang proses pelayanan masyarakat.

Sikap dan etika kerja juga menjadi perhatian utama. Kemampuan bekerja sama dalam tim, baik dengan karyawan maupun sesama peserta magang, menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan beradaptasi. Inisiatif dan kreativitas dalam menyelesaikan tugas atau memberikan ide baru juga dinilai. Selain itu, kemampuan beradaptasi dengan tantangan selama magang juga menjadi bagian penting dari evaluasi.

Hasil

Program pengabdian masyarakat berupa Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Kantor Urusan Agama (KUA) Pallangga memberikan kontribusi nyata bagi staf, penyuluh agama, dan penghulu kantor, serta berbagai pihak terkait. Secara langsung, KUA merasakan peningkatan efisiensi pelayanan keagamaan kepada masyarakat, khususnya dalam pengelolaan administrasi pernikahan, pendampingan akad nikah, dan mediasi keluarga. Mahasiswa berperan sebagai tenaga pendukung yang memudahkan proses pekerjaan staf, sehingga pelayanan dapat diberikan lebih cepat dan teratur.

Selain itu, pengetahuan masyarakat terkait prosedur pernikahan dan permasalahan keluarga juga meningkat melalui interaksi langsung mahasiswa dengan warga yang datang ke KUA. Keahlian mereka dalam bahasa dan sastra Arab membantu memahami serta menerjemahkan dokumen atau teks agama yang berkaitan dengan pelayanan, sehingga meminimalkan kesalahpahaman.

Bagi mahasiswa sendiri, luaran utama adalah pengalaman praktis yang tidak didapatkan di kelas, seperti keterampilan administrasi, komunikasi publik, dan penanganan kasus masyarakat. Kegiatan ini juga menghasilkan laporan PKL rinci yang berisi analisis operasional KUA dan saran perbaikan yang dapat dipertimbangkan. Selain itu, terbentuknya jejaring kerja antara mahasiswa, staf KUA, dan masyarakat berpotensi bermanfaat untuk karir mahasiswa serta kolaborasi lebih lanjut di masa depan.

Diskusi

Kontribusi mendasar terlihat dalam peningkatan kualitas pelayanan masyarakat. Kehadiran mahasiswa membantu staf KUA menjadi lebih fokus pada tugas inti, sehingga warga mendapatkan perhatian yang lebih baik dan cepat. Mahasiswa juga berperan sebagai jembatan antara KUA dan kalangan muda, membawa perspektif segar yang membantu KUA memahami kebutuhan generasi muda. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap masalah masyarakat, sehingga mereka terlatih untuk menjadi bagian dari solusi dalam meningkatkan layanan keagamaan di daerah tersebut.

Dokumentasi Pengabdian





Kesimpulan

Praktek Kerja Lapangan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di KUA memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dan keterampilan yang penting untuk dunia kerja, sedangkan KUA merasakan peningkatan efisiensi pelayanan. Masyarakat juga mendapatkan layanan yang lebih baik dan pemahaman yang lebih jelas tentang urusan keagamaan. Kegiatan ini membangun hubungan erat antara akademik dan dunia kerja, serta menumbuhkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.

Daftar Pustaka

- Khosiah, N., et al. (2022). Edukasi pernikahan dini dalam upaya pencegahan stunting pada Jam'iyah Muslimat Al-Barokah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 436. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.4784>
- Melani, V., & Kuswari, M. (2019). Pengetahuan gizi seimbang calon pengantin di beberapa Kantor Urusan Agama Jakarta Barat. *Darussalam Nutrition Journal*, 3(1), 1–6.
- Pallangga, K. E. C., & Gowa, K. A. B. (n.d.). Pasangan suami istri menuju keluarga sakinah pada KUA. *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 73–84.
- Sekarayu, Y. S., & Nurwati, N. (2021). Dampak usia pernikahan dini pada kesehatan reproduksi. *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 37–45.
- Taufikurrahman, T., Zulfi, Irmawati, A. N., Setiawan, E. F. F., Azizah, W. P., Soeliono, P. N., & Fitri, F. (2023). Sosialisasi pernikahan usia dini dan edukasi kesehatan reproduksi remaja sebagai upaya pencegahan stunting. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 8(1), 73–88.